



2026

The Year of

REVIVAL

Pdt. Hanny Prayogo, M.Th

GEMBALA SIDANG

VISI

DIBERKATI UNTUK MENJADI BERKAT

MISI

- Membangun jemaat yang menghidupi nilai - nilai dan teladan Kristus (Yoh 13:15; Fil 2:5)
- Memancarkan terang Kristus melalui penyampaian kabar baik (Kis 16:31)
- Memancarkan terang Kristus melalui perbuatan baik (Mat 5:16)

SEKRETARIAT & TEMPAT IBADAH

Jl. Telaga Utama blok TE 8/64, Kawasan Maxwell, Citraland, Surabaya

PESAN GEMBALA

06 SEPTEMBER 2026

SHALOM,

Jemaat GBI Family Blessing yang dikasihi Tuhan Yesus, Di tengah dunia yang serba cepat, kita sering kali ingin segala sesuatu terjadi sesuai dengan waktu kita. Kita ingin doa segera dijawab, masalah segera selesai, dan impian segera terwujud. Namun firman Tuhan mengajarkan bahwa salah satu buah Roh yang harus terus bertumbuh dalam kehidupan orang percaya adalah kesabaran.

"Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan." Galatia 5:22

 Pdt. Hanny Prayogo, S.E., M.Th

Kesabaran bukan berarti pasif atau menyerah terhadap keadaan. Kesabaran adalah kekuatan rohani untuk tetap percaya kepada Tuhan, sekalipun jawaban-Nya belum kita lihat. Orang yang sabar bukanlah orang yang tidak memiliki masalah, tetapi orang yang memilih tetap setia berjalan bersama Tuhan di tengah setiap proses kehidupan.

1. Kesabaran Membentuk Karakter

Tidak ada karakter yang kuat tanpa proses. Tuhan sering memakai penantian untuk membentuk hati kita menjadi lebih dewasa. Sama seperti emas dimurnikan dalam api, demikian pula iman kita dimurnikan melalui berbagai ujian kehidupan. Yakobus mengingatkan bahwa pencobaan yang kita alami menghasilkan ketekunan, dan ketekunan itu akan membawa kita kepada kedewasaan rohani (Yakobus 1:2-4). Jangan terburu-buru keluar dari proses yang sedang Tuhan kerjakan. Bisa jadi yang sedang Tuhan ubah bukan situasi kita, tetapi hati kita.

2. Kesabaran Menjadi Kesaksian yang Nyata

Kesabaran bukan hanya membawa dampak bagi diri sendiri, tetapi juga menjadi kesaksian bagi orang lain. Dunia dipenuhi dengan orang-orang yang mudah marah, mudah menyerah, dan mudah membalas kejahatan dengan kejahatan. Namun anak-anak Tuhan dipanggil untuk menunjukkan respons yang berbeda. Ketika kita tetap tenang saat difitnah, tetap mengampuni saat disakiti, tetap ramah ketika diperlakukan tidak adil, dan tetap setia melayani di tengah tekanan, orang lain dapat melihat karakter Kristus melalui kehidupan kita.

Yesus sendiri memberikan teladan kesabaran yang sempurna. Ketika dihina, difitnah, bahkan disalibkan, Ia tidak membalas, melainkan menyerahkan semuanya kepada Bapa (1 Petrus 2:23). Kesabaran seperti inilah yang menjadi terang di tengah dunia yang gelap. Setiap kali kita memilih bersabar daripada bereaksi dengan emosi, kita sedang memberitakan Injil bukan hanya melalui perkataan, tetapi juga melalui kehidupan kita.

**Pesan saya, Mari belajar memiliki kesabaran yang berasal dari Roh Kudus. Percayalah bahwa setiap proses yang Tuhan izinkan sedang membentuk karakter kita, dan melalui kesabaran itu orang lain dapat melihat kasih serta karakter Kristus dalam hidup kita. Tetaplah setia, jangan mudah menyerah, karena Tuhan bekerja indah pada waktu-NYA. Amin,
Tuhan Yesus Memberkati**

GBI FAMILY BLESSING SURABAYA



WORSHIP

Night

Kamis, 10 September 2026
Pkl. 19.00 WIB



GBI FAMILY BLESSING SURABAYA



@gbifamilyblessing



@gerejafamilyblessing

IBADAH MINGGU



13 SEPT,
2026

07.00 + LIVE STREAMING
09.00 + LIVE STREAMING
11.00

★ Sekolah minggu onsite mengikuti jam ibadah minggu

GBI Family Blessing Surabaya
Jl. Telaga Utama Blok TE 8 / 64, Maxwell - Citraland



GBI FAMILY BLESSING SURABAYA



@gbifamilyblessing



@gerejafamilyblessing

PS. JOSHUA GUANA
TANDJUNG



REKENING

PANTI ASUHAN PONDOK HARAPAN

JL. BUKIT TELAGA GOLF BLOK TE 8 / 63
(BELAKANG GEREJA GBI FAMILY BLESSING)



BCA 8620039919

AN. BOAS HENDRYANTO OEY

BAGAIMANA ALAM BAWAH SADAR ANDA MENGIKAT PIKIRAN ANDA?



Apapun yang terus-menerus kita beri perhatian akan dianggap oleh alam bawah sadar sebagai hal yang vital bagi kelangsungan hidup. Saat Anda secara kompulsif kembali memikirkan masa lalu, itu bukan berarti Anda gagal mengendalikan ingatan; Anda sebenarnya terjebak dalam sebuah siklus umpan balik. Alam bawah sadar Anda bekerja layaknya sistem pengarsipan

dan keamanan. Jika suatu peristiwa, kehilangan, atau kesalahan di masa lalu masih menyimpan emosi yang belum tuntas atau pelajaran yang belum dipetik, alam bawah sadar akan menandainya sebagai “data aktif”. Ia bekerja berdasarkan premis sederhana: *“Jika aku terus memunculkan hal ini, mungkin kita akhirnya bisa menyelesaikannya, atau setidaknya mencegahnya terulang kembali.”*

Dinamika di mana menengok kembali masa lalu justru membuatnya tampak semakin penting –ini adalah cara kerja ingatan manusia yang sesungguhnya. Setiap kali Anda memanggil kembali ingatan dari penyimpanan, otak tidak sekadar melihatnya seperti klip video yang tak bisa diubah; otak justru mengodekannya ulang.

Anda menyuntikkan energi sistem saraf Anda saat ini ke dalamnya, memperjelas detail-detailnya, lalu menyimpannya kembali dengan label prioritas yang lebih tinggi. Dengan terus kembali memikirkannya, Anda memberi sinyal kepada alam bawah sadar: **“Ini hal yang mendesak.”** Alam bawah sadar pun menurut, lalu menempatkan ingatan tersebut di urutan teratas untuk hari esok.

Harga yang Harus Dibayar untuk Menghidupkan Kembali

Perkataan menghidupkan kembali (**“resuscitate”**) masa lampau adalah perkataan yang tepat, karena ini merupakan sebuah pilihan yang Anda ambil. Pada saat pikiran masa lampau tersebut dihidupkan kembali, maka ia akan menjadi aktif berkarya dan menyita begitu banyak waktu Anda – Anda sebenarnya sedang dilumpuhkan untuk menjalankan aktivitas dimasa kini.

Saat Anda terus memikirkan apa yang telah berlalu, Anda ibarat melakukan CPR emosional pada sesosok hantu. Anda meminjamkan napas hidup, detak jantung, dan energi mental Anda saat ini kepada bayangan yang sejatinya sudah tidak ada lagi dalam realitas fisik.

Metafora Kaca Spion: Bayangkan Anda sedang berkendara menyusuri jalan raya pesisir yang indah saat matahari terbenam, namun pandangan Anda terpaku sepenuhnya pada kaca spion. Anda mungkin menganalisis setiap tikungan yang sudah Anda lewati, tetapi Anda akan melewatkan pemandangan cakrawala luas yang terbentang di depan kaca depan—dan pada akhirnya, Anda akan keluar dari jalur jalan yang ada tepat di hadapan Anda.

Metafora Kuningan yang Kusam: Menghidupkan kembali masa lalu itu seperti terus-menerus menggosok benda kuningan yang kusam di toko barang antik. Semakin sering Anda menggosok dan mengamatinya, benda itu akan semakin berkilau, hingga tampak seolah-olah menjadi objek terpenting di ruangan itu—padahal sebenarnya itu hanyalah artefak yang tidak pernah berniat Anda beli.

Ketika hari kemarin menyita kapasitas perhatian hari ini, momen saat ini—satunya tempat di mana kehidupan, anugerah, dan keindahan benar-benar ada—menjadi tak terlihat.

Hikmat dalam Kitab Suci

Kitab Suci berbicara secara langsung mengenai kecenderungan manusia untuk terus menoleh ke belakang dan melewatkan karya ilahi yang sedang berlangsung saat ini. Dalam Perjanjian Lama, Allah berfirman melalui nabi Yesaya kepada umat yang lumpuh oleh bayang-bayang masa lalu:

Firman-Nya: *“Janganlah ingat-ingat hal-hal yang dahulu, dan janganlah perhatikan hal-hal yang dari zaman purbakala! 19 Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru, yang sekarang sudah tumbuh, belumkah kamu mengetahuinya? Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun dan sungai-sungai di padang belantara.” — Yesaya 43:18–19*

Pertanyaan “belumkah kamu mengetahuinya?” menyoroti tragedi nyata dari pikiran yang terpaku pada masa lalu: ketika perhatian Anda tertambat pada “hal-hal yang dari zaman purbakala,” Anda menjadi buta terhadap sungai-sungai yang mengalir di tengah padang gurun kehidupan Anda saat ini.

Demikian pula, Rasul Paulus—seorang pria yang memiliki masa lalu penuh kekerasan dan penyesalan sebelum pertobatannya—menulis secara eksplisit mengenai praktek mental yang ia jalani sehari-hari: *“Saudara-saudara, aku sendiri tidak menganggap, bahwa aku telah menangkapnya, tetapi ini yang kulakukan: aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku, 14 dan berlari-lari kepada tujuan untuk memperoleh hadiah, yaitu panggilan sorgawi dari Allah dalam Kristus Yesus.” — Filipi 3:13–14*

Pada saat Paulus mengatakan “aku melupakan apa yang telah di belakangku” bukan berarti Paulus mengalami amnesia; yang ia maksud adalah melucuti kuasa masa lalu untuk mendikte identitasnya di masa kini karena itu ia berkata, aku “mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku.”

Memutus Siklus

Untuk berhenti terus-menerus mengungkit masa lalu, alam bawah sadar Anda membutuhkan sinyal penuntasan, bukan analisis lebih lanjut.

Saat ingatan masa lalu muncul, alih-alih melawannya atau larut dalam analisis, kenalilah apa yang sedang diupayakan oleh alam bawah sadar Anda. Anda bisa mengakuinya dalam hati tanpa perlu “mengundangnya makan malam”: “Terima kasih telah berusaha melindungiku, namun pelajaran itu sudah dipetik. Berkas ini sudah ditutup.”

Dengan tidak menambahkan intensitas emosional baru pada ingatan tersebut, Anda berhenti memoles hal yang tidak lagi penting. Seiring waktu, alam bawah sadar akan menurunkan prioritas ingatan itu, sehingga pandangan Anda menjadi jernih untuk menangkap keindahan dari apa yang ada tepat di hadapan Anda.

Sumber: www.jawaban.com



GEREJA BETHEL INDONESIA

GBI FAMILY BLESSING SURABAYA

BAKTI SOSIAL

PETUGAS KEBERSIHAN

*Bersama Kita Peduli,
Bersama Kita Memberkati*

RABU
09 SEPTEMBER 2026

PKL. 16.00

GEREJA GBI FAMILY BLESSING SURABAYA

Rekening
GBI Family Blessing
| BCA : 214.1299.991 |
keterangan : bakti sosial

Lukas 6:36 (TB)
Hendaklah kamu murah hati,
sama seperti Bapamu
adalah murah hati.”



BEYOND THE WORLD

EFESUS 6:18

WEEK 1

PRAY TO BE STRONG

JEREMIAH 29:12-13

WEEK 3

PRAY TO BE CHANGED

EPHESIANS 6:18

WEEK 2

PRAY TO BE LED

PHILIPPIANS 4:6-7

WEEK 4

PRAY & TRUST

MATTHEW 21:22

@light.generation

Pro M
IGNITE

IBADAH PROFESIONAL MUDA

**MENIKMATI CUKUP &
MENSYUKURI BERKAT**

Hidup dalam kelimpahan hati yang bersyukur.

HARI MINGGU, 20 SEPTEMBER 2026

JAM 17.00

GBI FAMILY BLESSING SURABAYA



Atas nama Gembala, Pengurus, dan seluruh Jemaat
Gereja GBI Family Blessing, Mengucapkan selamat ulang tahun,
bagi yang berulang tahun pada tanggal
06 - 12 September 2026.

Ristyowandi (06 September)

Elisheba Imanuela Eldanputri (07 September)

Nicoleline Megaverine Winarto (07 September)

Ferdhy Rizky Septy Hardianto (08 September)

Selvia Aldia Wangkay (09 September)

Timotius Limantara Hadi Pranata (11 September)

Elizabeth Olivia Hermawan (11 September)

Tuhan Yesus memberkati

Cara Memberi PERSEMBAHAN ELEKTRONIK

SCAN QRIS CODE DIBAWAH



SCAN CODE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI :

GO PAY
POWERED BY GO JEK

OVO

DANA

BCA
mobile

Link
Aja!

Tambahkan kode angka di nominal
paling belakang

'001' Untuk Persembahan
Contoh : Rp. 100.001

'002' Untuk Persepuluhan
Contoh : Rp. 100.002

'003' Untuk Misi
Contoh : Rp. 100.003

'004' Untuk Diakonia
Contoh : Rp. 100.004

SELAIN QR CODE ANDA DAPAT MEMBERI DENGAN CARA
TRANSFER KE REKENING GEREJA :

BCA atau BRI a/n : GBI FAMILY BLESSING
BCA : 214.1299.991 | BRI : 1197.01.231234.56.7

Family Blessing Community

Wilayah Manukan

Gembala Sektor - Ibu Lilik S

1. Filadelfia : Ibu Pipit - 082331170799
2. Ekklesia : Bp Riring - 0818390373
3. Elohim : Ibu Lilik S - 082131819472
4. El Gibbor : Ibu Hana Wahyu - 08123142492

Gembala Sektor - Bp Roger Pogalin

1. Jehova Tsidkenu : Bp Yoyok Hardianto - 081234079776

Wilayah Kandangan, Sememi, Kendung / Bukit Palma

Gembala Sektor - Bp Suwandi

1. El Shaddai (Kandangan) : Bp Eko Budiono - 081252843556
2. Miracle (Sememi) : Bp Kriswanto - 081334060430
3. The Light Of Christ (Kendung / Bukit Palma) : Bp Yeru S - 083830492448

Wilayah Tengger dan Benowo

Gembala Sektor - Bp Hie Popo S

1. Kasih (Pagi) (Tengger) : Ibu Menik S - 0817372317
2. Jehova Nissi (Tengger) : Bp Ong Agus - 081335333963
3. Jehova Shalom (Benowo) : Ibu Lasmani - 088805265775
4. Immanuel (Benowo) : Bp Yusak - 081224822222

Wilayah Laban dan Menganti

Gembala Sektor - Bp Heri Santoso

1. Gandol Gusti (Laban) : Bp Heri Santoso - 085282990325
2. Jehova Rohi (Menganti) : Bp Daniel P - 081703799145

Wilayah Citraland

Gembala Sektor - Bp Soegiarto

1. Khairos (Citraland) : Bp Timotius Limantara H P - 081221599920

Wilayah Driyorejo

Gembala Sektor - Bp Indra Lukmanto

1. Almasih (Driyorejo) : Bp Thomas - 081334437773



JADWAL KEGIATAN MINGGUAN

07 - 13 SEPTEMBER 2026

07- SENIN

04.30 Doa Fajar

08- SELASA

04.30 Doa Fajar

10.00 Menara Doa

18.30 Ibadah WGBI

**Pembekalan membuat
"Es Dawet"**

09 - RABU

04.30 Doa Fajar

10.00 Menara Doa

16.00 **Bakti Sosial**

**Petugas kebersihan
Citraland**

10 - KAMIS

04.30 Doa Fajar

10.00 Menara Doa

19.00 **Ibadah Worship Night**

11 - JUMAT

04.30 Doa Fajar

10.00 Menara Doa

19.00 **Ibadah Light Generation**

12 - SABTU

05.00 Doa Pagi Bersama

13 - MINGGU

07.00 Ibadah Raya 1 + Live Streaming

09.00 Ibadah Raya 2 + Live Streaming

11.00 Ibadah Raya 3

Pembicara : Ps. Guana Tandjung

**Ibadah Anak mengikut jam ibadah*

PELAYANAN JEMAAT GBI FAMILY BLESSING SURABAYA

PENYERAHAN ANAK

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :

- * Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
- * Online >> www.gbifamilyblessing.org/pelayanan-jemaat/penyerahan-anak/

BAPTISAN AIR / SELAM

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :

- * Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
- * Online >> www.gbifamilyblessing.org/pelayanan-jemaat/baptisan-air/

PEMBERKATAN PERNIKAHAN

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :

- * Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
- * Wajib konfirmasi ke pihak gereja 6 bulan sebelum acara Pernikahan dilaksanakan

PENDAFTARAN KARTU ANGGOTA BERJEMAAT

Mengisi formulir Pendaftaran melalui :

- * Onsite >> Booth Pelayanan Jemaat (Lantai 1)
- * Berjemaat aktif mengikuti ibadah onsite setiap minggu minimal 3 bulan di GBI Family Blessing



@gbifamilyblessing



@gerejafamilyblessing



@gbi family blessing surabaya